ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI PADA SUB BAB SISTEM ENDOKRIN DI SMAN 13 BEKASI

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Dewi Anggraeni Hadiat 1501125028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI

Pada Sub Bab Sistem Endokrin di SMAN 13 Bekasi

Nama : Dewi Anggraeni Hadiat

NIM : 1501125028

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran

penguji

Program Studi: Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama Jelas Tanda Tangan Tanggal 10/09

: Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si. Ketua

Sekretaris : Susilo, S.Pd, M.Si.

Pembimbing I: Dr. H. Budhi Akbar, M.Si.

Pembimbing II: Yuni Astuti, M.Pd.

Penguji I : Dra. Meitiyani, M.Si.

Penguji II : Susilo S.Pd, M.Si

Disahkan oleh,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN 0317126903

ABSTRAK

Dewi Anggraeni Hadiat: 1501125028. "Analisis Faktor – Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI pada Sub Bab Sistem Endokrin di SMAN 13 Bekasi". Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa pada sub bab sistem endokrin serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa di kelas XI SMAN 13 Bekasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMAN 13 Bekasi. Penelitian dilaksanakan bulan Maret-Mei 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 3 sebanyak 62 siswa yang diambil secara *Cluster Random Sampling*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen soal mengenai sistem endokrin dan angket tentang kesulitan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dengan kategori sedang pada sub bab sistem endokrin dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 45,48. Sub materi yang memiliki tingkat kesulitan belajar dengan kategori tinggi yaitu kelenjar endokrin dan sekresi hormon dengan persentase sebesar 39%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dominan berasal dari faktor eksternal, yaitu dari aspek guru dan materi.

Kata Kunci: Faktor kesulitan belajar, pemahaman konsep, sistem endokrin

DAFTAR ISI

HALA	MA	N PENGESAHAN	i
HALA	MA	N PERSETUJUAN	ii
SURA	T P	ERNY <mark>ATAAN KE</mark> ASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABST	RAI	<u> </u>	iv
ABST	RAC	CT	v
		NGANTAR	
		ISI	
		TABEL	
		GAMBAR	
DAFT	AR	LAMPIRAN	xiii
BAB I	PE	NDAHULUAN	
5			/-
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Identifikasi Masalah	
	C. D.	Batasan Masalah	
	E.		
	F.	Tujuan Penelitian	
			-
BAB I	I KA	AJIAN TEORI	
	A.	Deskripsi Teori	5
		1. Belajar dan Pembelajaran	
		a. Pengertian Belajar	
		b. Pengertian Pembelajaran	6
		c. Keberhasilan dalam Mengajar	7
		2. Kesulitan Belajar	
		a. Pengertian Kesulitan Belajar	
		b. Diagnosis Kesulitan Belajar	11
		3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	12
		a. Faktor Internal	13
		b. Faktor Eksternal	15
		4. Materi Sistem Endokrin	19
	р	a. Deskripsi Materi Sistem Endokrin	19 24
		Penelitian yang Relevan	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian	27	
B. Waku dan Tempat Penelitian	27	
C. Metode Penelitian	27	
D. Populasi dan Sampel	28	
E. Prosedur Penelitian	28	
F. Teknik Pengumpulan Data	30	
G. Analisis Data	38	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil Penelitian	41	
B. Pembahasan	54	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A. Kesimpulan	69	
B. Saran	69	
DAFTAR PUSTAKA	71	
LAMPEDANI	74	
LAMPIRAN		

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala kegiatan yang dilakukan secara sadar berupa pembinaan pikiran dan jasmani siswa yang berlangsung sepanjang hayat untuk meningkatkan kepribadiannya (Mawarni, 2017). Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang, sehingga manusia dapat memainkan peranan dalam lingkungan hidupnya secara tepat dan selaras dengan nilai—nilai yang ada di dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi suatu hal penting yang dibutuhkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Kompleksitas belajar dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses (Dimyati & Mudjiono, 2013). Dalam proses belajar tidak semua siswa dapat menjalankannya dengan baik. Menurut Kompri (2017) seorang siswa diduga mengalami kesulitan belajar jika yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu dalam batas waktu tertentu. Adapun 2 faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kesulitan belajar, yaitu faktor *intern* yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor *ekstern* yang berasal dari luar diri siswa (Parwati, Suryawan dan Apsari 2018). Karena itu penting bagi seorang guru untuk mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar demi terwujudnya tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

Kesulitan belajar siswa dalam banyak topik pada mata pelajaran biologi memotivasi untuk menyelidiki mengapa siswa dapat mengalami kesulitan belajar dan bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar. Materi yang dianggap sulit oleh siswa perlu dipelajari oleh guru kemudian dianalisis karakteristiknya sehingga penguasaan konsep dalam materi tersebut semakin mendalam serta dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam mempelajari materi tersebut. Salah satunya adalah pada materi sistem endokrin. Dalam mata pelajaran biologi, materi sistem endokrin dianggap sulit. Faktor yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar, karena sifat dari materi, gaya mengajar guru, kebiasaan belajar siswa, sikap negatif siswa terhadap materi dan kurangnya sumber daya untuk menunjang proses pembelajaran (Cimer, 2012).

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil penelitian Etobro dan Fabino (2017) mengenai persepsi siswa terhadap materi biologi yang dianggap sulit dikarenakan beberapa hal, yaitu karena konsep yang abstrak, kompleksitas materi, miskonsepsi yang sering dialami siswa, kebiasan yang kurang baik saat belajar, serta kurangnya bahan ajar dan gaya guru dalam mengajar. Adapun dalam jurnal yang ditulis oleh Irmayanti, Hasruddin & Kartika (2017) menyatakan terdapat kesulitan belajar siswa pada materi pokok hormon diliat dari aspek kognitif sebesar 83,05% hal ini dikarenakan siswa kurang menyukai mata pelajaran biologi dan kurangnya fasilitas pendukung belajar.

Penjelasan di atas memotivasi adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui "Analisis faktor – faktor kesulitan belajar siswa kelas XI pada sub bab sistem endokrin di SMAN 13 Bekasi".

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas, adalah:

- 1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kekongritan materi sistem endokrin?
- 2. Bagimanakah penguasaan konsep siswa pada sub materi dalam sub bab sistem endokrin?
- 3. Faktor–faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada materi sistem endokrin?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan maka penelitian ini difokuskan pada faktor–faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada materi sistem endokrin.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah adalah ''Apakah faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mempelajari sub bab sistem endokrin pada kelas XI MIPA di SMAN 13 Bekasi?''

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa dan mengidentifikasi faktor–faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa di kelas XI MIPA SMAN 13 Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi calon guru, dan guru dalam memperbaiki cara penyampaian siswa pada materi sistem endokrin.
- 2. Sebagai informasi terhadap suatu instansi dalam pengembangan modul maupun media pembelajaran.
- 3. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca serta bermanfaat sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, N. S., Paputungan, M., & Suleman, N. (2019). Pengaruh Pemberian Tugas Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Reaksi Oksidasi-Reduksi Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Gorontalo. *Jambura Journal of Educational Chemistry*. Vol1(1)
- Adriani, S & Lazuardi. (2016). Analisis Kesulitan Belajawa Siswa Pada Materi Sisteme Indra Manusia (Penglihatan, Pendengaran, dan Penfecap) di Kelas XI IPA MAN 1 STABAT. *Jurnal Pelita Pendidikan*. Vol5(4).
- Arikunto, Suharsimi. (2018). Dasar–Dasar Evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badruzzaman, A., & Raharjo. (2019). Profile Miskonsepsi Siswa pada Materi Sistem Endokrin. *Bio Edu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol8(2)
- Cimer, Atilla. (2012). What Makes Biology Learning Difficult and Effectiv: Students' Views. *Academic Journals*. Vol7(3).
- Cimer, Atilla., & Vekli, G. S., (2017). High School Students' Written Argumentation Qualities with Problem-Based Computer-Aided Material (PCBAM) Designed about Human Endocrine System. *Journal Of Educational Research*. Vol5(5).
- Dimyanti & Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dogru, M. S., & Ozesevgec, L. C., (2018). Biology Subjects Which The Teacher Candidates Have Difficulties In Learning And Leading Reason. *European Journal of Education Studies*. Vol5(5).
- Etobro, A. B., & Fabinu, O.E. (2017). Students' Perceptions of Difficult Concepts In Biology In Senior Secondary Schools In Lagos State. *Global Journal of Educational Research*. Vol16(2)
- Hayati, Nur & Berliatni, Ayu. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar Mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari Melalui Pembelejaran Discovery Terbimbing. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. Vol2(3)
- Hidayatussaadah, R., Hidayati, S., & Umniyatie, S. (2016). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Archabacteria dan Eubacteria di SMA Negeri 1 Muntilan. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol5(7).
- Huda, A. I., Harahap, F., and Edi, S. (2017). Analysis of Biological Difficulties in Studying Tissue Culture at State University of Medan Indonesi.
 International Journal of Humanities Social Sciences and Education.
 Vol4(11)

- Irmayanti, Hasruddin., & Kartika., (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa PADA Materi Pokok Hormon di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Matauli Pandan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. Vol12(1)
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. *Jurnal Edukasi*. Vol2(1).
- Ixganda, O., & Suwahyo. (2015). Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Chassis dan Pemindahan Daya Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. *Jurnal Pendidikan Teknik mesin*. Vol15(2).
- Karim, I El. (2017). Kajian Deskriptif Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Biologi Pada Peserta Didik Kelas XI di Kecamatan Serpong, Skripsi, Jakarta: UIN Jakarta.
- Khamidah, N., Winarto, W., & Mustikasari, V. R. (2019). Discovery Learning: Penerapan dalam pembeljaran IPA berbantuan bahan ajar digital interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan IPA Veteran. Vol3(1).
- Kompri. (2017). Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Yogyakarta: Media Akademi.
- Mawa<mark>rni, Ira. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhad</mark>ap Perilaku Prososial Masyarakat, Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Muspikawijaya, M., Iswari, R. S., & Marianti, A. (2017). Analisis Kesulitan Peserta Dididk SMA/MA Kabupaten Luwu Timur dalam Memahami Konsep pada Materi Metabolisme Sel. *Journal of Innovative Science Education*. Vol6(2).
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., dan Apsari, R.A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Raida, Sulasfiana Alfi. (2018). Identifikasi Materi Biologi SMA Sulit Menurut Pandangan Siswa Dan Guru SMA Se-Kota Salatiga. *Journal of Biology Education*. Vol1(2).
- Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris Biologi*. Vol1(1).
- Ristiyani, E. dan Bahriah, E. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Siswa di SMAN X Kota Tanggerang Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. Vol2(1).
- Rohmawati, Afifatu. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol9(1).

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sudarsiman, Suciati. (2015). Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembeljaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulim 2013. *Jurnal Florea*. Vol2(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarto. (2017). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzoamaka, E. C., Okafor, C. O., & Akusoba, E. U. (2014). The Impact of Teacher Errors on Senior Students' Understanding of Concept Respiration in Awka Anambra State. *International Journal of Scientific and Research Publications*. Vol(4)11.

Wahab, Rohmalina. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Prees.